

PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DATA ORANG ASLI PAPUA DI KABUPATEN SUPIORI PROVINSI PAPUA

Noval Suwarko Bonay  
NPP.31.1048

*Asdaf Kabupaten Supiori Provinsi Papua*  
*Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*  
Email: [31.1048@praja.ipdn.ac.id](mailto:31.1048@praja.ipdn.ac.id)

Pembimbing skripsi: Dr. Irfan Setiawan, S.IP, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem/background (GAP):** *The biggest challenge for improving administrative and population data in Papua is a matter of knowledge, there are still many residents who do not understand the importance of population data, especially those who live in remote areas.*  
**Porpuse:** *To Determine the Influence of the Quality of People's Information Systems Native Papuan (OAP) on User Satisfaction in the Service Population and Civil Registration of Supiori Regency.*  
**Method:** *This research uses a quantitative method, defined as a research method based on the philosophy of positivism, used to research certain populations or samples, collecting data using research instruments, quantitative/statistical data analysis, with the aim of testing the hypotheses that have been established.*  
**Results/findings:** *The results of the research show that the influence of system quality, information quality and service quality on the satisfaction of indigenous Papuan data users in Supiori Regency, Papua Province can be accepted based on the results of the F test, namely  $15.721 > 2.64$ , thus  $H_0$  is rejected,  $H_1$  is accepted, which means there is a linear relationship. between the independent variable and the dependent variable*  
**Conclusion:** *Based on the conclusion above, the author can give suggestions that good service quality has a great influence on User satisfaction due to a good quality of service have a response, ethics, morals, empathy, and desire to serve community wholeheartedly in fulfilling the needs of that the community must get.*  
**Keywords:** *system quality, information quality, service quality, data user satisfaction from native Papuans*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/latar belakang (GAP):** Tantangan terbesar untuk perbaikan data administrasi dan kependudukan di Papua adalah soal pengetahuan, masih banyak warga yang belum paham pentingnya data kependudukan terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil. **Tujuan:** Untuk Mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem informasi Orang Asli Papua (OAP) Terhadap Kepuasan Pengguna di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. **Hasil/temuan:** Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Data Orang Asli Papua Di Kabupaten Supiori Provinsi Papua dapat diterima berdasarkan hasil uji F yaitu  $15,721 > 2,64$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent dengan variabel dependent. **Kesimpulan:** Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran bahwa kualitas layanan yang baik sangat berpengaruh terhadap kepuasan

pengguna karena suatu kualitas layanan yang baik memiliki respon, etika, moral, empati, dan keinginan melayani masyarakat dengan sepenuh hati dalam pemenuhan kebutuhan yang masyarakat harus dapatkan..

**Kata kunci:** kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna data orang asli papua

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Dukcapil memiliki peran penting dalam pengelolaan data penduduk di daerah salah satunya, termasuk data orang asli Papua. Pengelolaan dan penyajian data yang baik dan berkualitas sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan orang asli Papua tersedia secara akurat, terpercaya, dan relevan. Namun, dalam beberapa kasus, terdapat tantangan dalam pengelolaan dan penyajian data orang asli Papua di Kabupaten Supiori. Beberapa masalah yang mungkin timbul termasuk kurangnya keakuratan data, kelemahan dalam sistem pengelolaan data, keterbatasan aksesibilitas informasi, atau ketidakpuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh Dinas Dukcapil. Tantangan terbesar untuk perbaikan data dan administrasi kependudukan di Papua adalah soal pengetahuan. Masih banyak warga yang belum paham pentingnya data kependudukan. Utamanya mereka yang tinggal di daerah terpencil. Bagi mereka, yang penting bisa makan tiap hari sudah cukup. Tidak perlu berpikir soal NIK, Kartu Keluarga, KTP, surat nikah atau akta kelahiran. Tidak merasa perlu atau tidak tahu kalau itu penting. Akibatnya masih banyak yang sama sekali belum berniat untuk mengurus semua data kependudukan itu. Faktor geografis adalah tantangan tersendiri bagi pembangunan Papua. Papua adalah salah satu wilayah yang didominasi alam yang berat. Ratusan kampung masih masuk dalam kategori terpencil yang sulit diakses. Ini membuat banyak warga kesulitan mendapatkan informasi perihal pentingnya data kependudukan, dan pihak Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) juga kesulitan menjangkau mereka (baktinews.co.id, 2023) Faktor lain yang juga menjadi tantangan adalah soal budaya. Sebagian orang Papua masih memegang budaya asli mereka, termasuk soal pernikahan. Pernikahan lazimnya dilakukan dengan cara adat tanpa pencatatan sipil. Padahal pernikahan itu harusnya tercatat dan menjadi bagian dari data kependudukan seorang warga negara. Beberapa daerah memang sudah mengakomodir pernikahan adat ini, tapi sebagian lagi 3 belum. Akibatnya, pernikahan adat masih dianggap belum sah seperti pernikahan di gereja ataupun di catatan sipil. Dampak buruk dari belum diakuinya pernikahan adat ini paling terasa pada anak-anak yang lahir dari pernikahan tersebut. Mereka tidak bisa mengurus akta kelahiran karena orang tuanya belum memiliki surat nikah. Akhirnya, anak-anak tersebut tercatat sebagai anak ibu di Kartu Keluarga.

### **1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)**

Data Orang Asli Papua adalah data yang mencatat informasi tentang individu-individu yang merupakan bagian dari suku atau etnis asli Papua di wilayah Papua atau Papua Barat, Indonesia. Data ini mencakup informasi pribadi seperti nama, tanggal lahir, alamat, status kependudukan, dan mungkin juga informasi tambahan seperti suku bangsa, bahasa, atau kebudayaan yang terkait dengan orang asli Papua. Salah satu masalah di Dinas Dukcapil mencakup kesalahan dalam mencatat informasi penduduk orang asli Papua, seperti nama, tanggal lahir, alamat, dan status kependudukan. Ketidakakuratan data dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengidentifikasi dan memverifikasi identitas orang asli Papua. Sistem yang digunakan oleh Dinas Dukcapil juga kurang memadai dalam mengelola data orang asli Papua. Hal ini dapat mencakup keterbatasan dalam kemampuan sistem untuk mengelola volume data yang besar, melakukan pembaruan data secara tepat waktu, atau memberikan aksesibilitas yang memadai kepada pengguna. Ketidakmampuan untuk dengan mudah mendapatkan informasi



yang diperlukan dapat menghambat proses administrasi, pemenuhan hak-hak, dan pelayanan yang diberikan kepada orang asli Papua. Pengguna layanan Dinas Dukcapil, termasuk orang asli Papua, mungkin tidak puas dengan kualitas layanan yang diberikan. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidakterampilan atau kurangnya responsivitas petugas, ketidakjelasan prosedur administrasi, atau ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Selain itu, data orang asli Papua mungkin tidak diperbarui secara berkala atau teratur. Ketidakmampuan untuk memperbarui data dapat mengakibatkan ketidaktepatan informasi yang disajikan dan ketidaktepatan dalam mengidentifikasi dan memverifikasi status kependudukan orang asli Papua. Data Orang Asli Papua penting karena membantu dalam mengidentifikasi dan memverifikasi status kependudukan, serta memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh orang asli Papua. Data ini digunakan dalam perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya, pemenuhan hak-hak, dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan orang asli Papua. Berdasarkan teori DeLone & McLean (2003), mengungkapkan kualitas informasi yang akurat dan baik pada sebuah informasi dapat mempunyai dampak terhadap kepuasan oleh pengguna sistem itu sendiri. Hasil riset yang sudah dipublikasikan oleh Azwar, A. (2018) mengungkapkan hasil yang relatif sama dengan teori Delone & McLean terkait kualitas informasi sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pemakai sistem informasi. Perbedaan pendapat dikemukakan dari penelitian terdahulu oleh Kara (2018) dan Utomo et al., (2019), mengungkapkan kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat dalam penggunaan dan kepuasan pengguna dari sistem informasi. Kualitas layanan dapat memberikan hasil yang baik dari suatu sistem ketika pengguna dapat merasakan pengaruh positif yang dapat menambahkepuasan pengguna dari suatu sistem. Hasil berbeda didapat pada penelitian Chen, Q et al., (2015) dan Kara (2018) kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap niat dalam penggunaan dan kepuasan pengguna dari sistem informasi. Menurut penelitian Azwar, A. (2018), kepuasan pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap dampak individu pemakai sistem informasi. Hal ini karena pengguna merasa puas terhadap suatu sistem, maka manfaat yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Disamping itu, hal tersebut tidak sama dengan hasil riset yang ditunjukkan oleh Subramanian, A., et al., (2005) menyatakan tidak memiliki hubungan selaras antara dampak individual dengan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna digunakan dalam penelitian karena pada pembahasan penelitian sebelumnya tidak terdapat kontrol dari pihak ketiga (pengguna fasilitas teknologi perpajakan) yang dapat mengevaluasi hasil dari kualitas sistem, informasi, dan layanan. Data kepuasan pengguna dilakukan dengan melakukan pengisian kuisioner terhadap beberapa responden yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Harapan dari adanya data kepuasan pengguna, maka akan didapatkan grafik yang menunjukkan pada sektor mana dari sistem informasi yang dapat dipertahankan dan pada sektor mana yang harus mendapatkan peningkatan.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu:

Askani, A., & Densi, D. (2018). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. penelitian ini berkenaan dengan kesanggupan pegawai Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dalam menaati kewajiban serta menghindari larangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Kewajiban mencakup diantaranya masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja, mencapai sasaran kerja pegawai yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sesuai dengan Standar Pelayanan.

Sari, A. K., Dwimawanti, I. H., & Nurcahyanto, H. (2014). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan PNS yang bekerja di Dinas Pendidikan dan

Pelatihan Provinsi Jawa Tengah belum baik. Hal ini terlihat dari karyawan yang tidak datang tepat waktu dan tidak patuh terhadap peraturan dalam bekerja. Disiplin kerja karyawan tidak terlepas dari faktor pendukung dan pembatasnya. Faktor pendukung dari disiplin motivasi kerja dan kepemimpinan.

Mutohar, A. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil. Disiplin kerja staf pemerintah adalah faktor kepentingan baik atau tidaknya pelayanan, tidak terkecuali staf pemerintah bekerja di sekretariat daerah untuk memberikan pelayanan kepada bupati.

Efri Rahmawati, E. (2021). *ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT TUALANG KABUPATEN SIAK*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Tualang Kabupaten Siak baik. Terlihat dari indikator waktu mereka tidak bisa terlambat lagi dan berada dikantor saat jam kerja karena telah menggunakan absen online, indikator kedua yaitu pertanggungjawaban, mereka dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab mereka dan menggunakan peralatan dan perlengkapan dengan sebaik-baiknya.

Annisa, M., & Ramadhani, S. (2023). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kantor POLDA Sumatera Utara. Kinerja karyawan harus diperhatikan karena merupakan salah satu kunci kesuksesan. Jika sebuah agensi melakukan kegiatan agensi dengan kinerja yang buruk, citra agensi tersebut akan tidak menguntungkan.

Handani, I. (2018). *Analisis Kedisiplinan Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari seluruh indikator, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan baik. Walaupun sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diterapkan agar Kedisiplinan pegawai lebih baik lagi.

Sakir, A. R. (2024). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. hasil Kemampuan pegawai di Kantor Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, untuk mematuhi tugas dan menghindari larangan adalah dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Tugas-tugas tersebut meliputi aspek-aspek seperti kehadiran dan kepatuhan jam kerja, pencapaian target kerja sebagaimana ditentukan, dan memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat dengan Standar Pelayanan yang berlaku.

Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik.

Yusondra, G. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kependudukan ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian dan pindah datang dan proses pembuatan laporan-laporan mengenai jumlah penduduk perbulan yang diharapkan.

Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT*. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan bahwa pelayanan online aplikasi Sintren masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan online, sarana dan prasarana yang kurang mendukung



dalam memberikan pelayanan online, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya aplikasi Sintren serta sosialisasi tata cara pemakaian aplikasi Sintren tersebut.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Peneliti. Yaitu pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan pengelolaan data, sistem, dan layanan terkait data orang asli Papua.

#### **1.5 Tujuan**

Sebagaimana dapat diketahui bahwasannya setiap langkah dan usaha guna mencapai suatu tujuan yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu Untuk Mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem informasi Orang Asli Papua (OAP) Terhadap Kepuasan Pengguna di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori.

### **II. METODE**

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sudaryono) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dapat dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan realita serta melukiskan secara sistematis dan rinci dari fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar, mengamati objek secara aktual dan cermat mencari fakta dan sifat populasi pada objek tertentu pada penelitian. Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi "topik penelitian yang subjektif dan multipel". Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Data Orang Asli Papua di Kabupaten Supiori.**

Berdasarkan hasil uji F, nilai  $F_{tabel}$ , sebesar 2,64, jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,721 > 2,64$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent dengan variabel dependent. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak dan benar. Pada tingkat yang paling dasar, kepuasan pengguna data Orang Asli Papua di Kabupaten Supiori dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kualitas Sistem berfokus pada kinerja teknis dari platform atau infrastruktur yang menyediakan akses dan pengelolaan data. Sistem yang handal, mudah digunakan, dan responsif dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Sebaliknya, ketidakandalan atau kerumitan sistem dapat mengurangi kepuasan. Kualitas Informasi mencakup akurasi dan relevansi dari data yang disediakan. Informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal Orang Asli Papua dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna. Informasi yang kurang akurat atau tidak relevan dapat menimbulkan ketidakpuasan. Kualitas Layanan berkaitan dengan interaksi antara penyedia layanan (Orang Asli Papua) dan pengguna data. Layanan yang responsif, melibatkan pengguna dalam konsultasi, dan memberikan 94 bimbingan atau pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna. Layanan yang kurang tanggap atau tidak melibatkan pengguna dapat memberikan pengalaman yang kurang memuaskan. Interaksi yang kompleks antara ketiga aspek ini menentukan sejauh mana pengguna merasa puas dengan pengalaman penggunaan data. Kualitas yang baik dalam satu aspek dapat memberikan dampak positif pada aspek lainnya, menciptakan efek sinergis yang meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Sebaliknya, kelemahan dalam satu aspek dapat merusak pengalaman pengguna secara menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan kepuasan pengguna di Kabupaten Supiori memerlukan perhatian yang holistik terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

### 3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Masih kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memahami teknologi membuat terhambatnya pendataan oleh Dinas Dukcapil dalam mendata OAP di Kabupaten Supiori. Temuan tersebut sama seperti penelitian Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024) yang sama-sama terhambat karena SDM sekitar yang masih belum memadai.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Data Orang Asli Papua Di Kabupaten Supiori Provinsi Papua, antara lain:

1. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna data Orang Asli Papua (OAP) di Kabupaten Supiori dapat dilihat dari Hasil uji t variabel Kualitas Informasi yang mana memiliki nilai signifikan sebesar 0,152. Apabila signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. maka dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi OAP sangat berpengaruh pada kepuasan pengguna di Kabupaten Supiori.
2. Pengaruh Kualitas sistem Terhadap Kepuasan Pengguna data Orang Asli Papua (OAP) di Kabupaten Supiori dapat dilihat dari Hasil uji t variabel Kualitas Sistem yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $\leq 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kualitas sistem OAP sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna data di Kabupaten Supiori.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan



pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan pengelolaan data, sistem, dan layanan terkait data orang asli Papua.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Kepala Dukcapil Kabupten Supiori yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

### Buku & Jurnal

- Annisa, M., & Ramadhani, S. (2023). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kantor POLDA Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 437-442. [Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kantor POLDA Sumatera Utara | Annisa | Jurnal Manajemen Akuntansi \(JUMSI\) \(ulb.ac.id\)](#) Kinerja karyawan harus diperhatikan karena merupakan salah satu kunci kesuksesan. Jika sebuah agensi melakukan kegiatan agensi dengan kinerja yang buruk, citra agensi tersebut akan tidak menguntungkan.
- Askani, A., & Densi, D. (2018). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *MIMBAR: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 7(1), 9-16. [Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu | Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik \(unihaz.ac.id\)](#) penelitian ini berkenaan dengan kesanggupan pegawai Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dalam menaati kewajiban serta menghindari larangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Kewajiban mencakup diantaranya masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja, mencapai sasaran kerja pegawai yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sesuai dengan Standar Pelayanan.
- Azwar, A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM E-FILING PAJAK. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 11(2), 12-34.
- Chen, Q. et al., (2015). Resolving the Phoma enigma. *Studies in mycology*, 82, 137-217.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of management information systems*, 19(4), 9-30.
- Efri Rahmawati, E. (2021). *ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT TUALANG KABUPATEN SIAK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). [ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT TUALANG KABUPATEN SIAK - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository \(uin-suska.ac.id\)](#) Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Tualang Kabupaten Siak baik. Terlihat dari indikator waktu mereka tidak bisa terlambat lagi dan berada dikantor saat jam kerja karena telah menggunakan absen online, infikator kedua yaitu pertanggungjawaban, mereka dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab mereka dan menggunakan peralatan dan perlengkapan dengan sebaik-baiknya.
- Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, IPDN). [EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI](#)

[APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT - Repository IPDN](#)

- Handani, I. (2018). *Analisis Kedisiplinan Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). [ANALISIS KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository \(uin-suska.ac.id\)](#) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari seluruh indikator, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan baik. Walaupun sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diterapkan agar Kedisiplinan pegawai lebih baik lagi.
- Kara, R. N. (2018). Pengaruh Penggunaan dan Kepuasan Pengguna E-Filing Terhadap Kepatuhan Pajak. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Mutohar, A. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil. *Magistra: Journal of Management*, 2(2), 73-84. [ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL | MAGISTRA: Journal of Management \(narotama.ac.id\)](#) Disiplin kerja staf pemerintah adalah faktor kepentingan baik atau tidaknya pelayanan, tidak terkecuali staf pemerintah bekerja di sekretariat daerah untuk memberikan pelayanan kepada bupati.
- Sakir, A. R. (2024). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. [Analysis of Civil Servant Work Discipline at the Nusaniwe District Office, Ambon City | Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis \(stia-lk-dumai.ac.id\)](#) Kemampuan pegawai di Kantor Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, untuk mematuhi tugas dan menghindari larangan adalah dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Tugas-tugas tersebut meliputi aspek-aspek seperti kehadiran dan kepatuhan jam kerja, pencapaian target kerja sebagaimana ditentukan, dan memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat dengan Standar Pelayanan yang berlaku.
- Sari, A. K., Dwimawanti, I. H., & Nurcahyanto, H. (2014). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(2), 252-261. [Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah | Sari | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan PNS yang bekerja di Dinas Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah belum baik. Hal ini terlihat dari karyawan yang tidak datang tepat waktu dan tidak patuh terhadap peraturan dalam bekerja. Disiplin kerja karyawan tidak terlepas dari faktor pendukung dan pembatasnya. Faktor pendukung dari disiplin motivasi kerja dan kepemimpinan.
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodelogi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.
- Subramanian, A., et al., (2005). Gene set enrichment analysis: a knowledge-based approach for interpreting genome-wide expression profiles. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 102(43), 15545-15550.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. Cetakan II.2018), 82
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung,2013), 253-266.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123-



1136. [EVALUASI LAYANAN KAWIN, LAHIR, MATI, PINDAH, DATANG \(KLAMPID\) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SURABAYA | Publika \(unesa.ac.id\)](#)

Yusondra, G. (2020). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web. *IndraTech*, 1(1), 65-73. [PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB | Yusondra | IndraTech \(stmikindragiri.ac.id\)](#)

